

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sistem dan konsep pendidikan di Yayasan Pendidikan Islam Misykatul Ulum dilandaskan pada al-Qur'an, hadits, dan *ahlu al-sunnah wa al-jamā'ah*. Tujuannya untuk membentuk kepribadian yang memiliki *power of balanced* antara fungsi kehidupan sebagai pemimpin di dunia dan hamba Allah.
2. Strategi gerakan sosial yang dilaksanakan berbentuk pada dua fokus; lembaga pendidikan yang dikelolanya dan terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan pencerahan.
3. Lembaga pendidikan Islam, dengan konstruksi kurikulum, merupakan langkah antisipatif untuk membendung gerakan Trans-nasional yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Misykatul Ulum serta tetap melaksanakan kegiatan kemasyarakatan agar menjaga kesucian akidah umat

#### **B. Saran-saran**

1. Penanaman satu ideologi aliran keagamaan bisa membuat peserta didik apatis dengan aliran lainnya, seyogyanya meskipun ada aliran yang dianggap paling benar, tidak ada salahnya untuk memberikan pemahaman aliran teologis lainnya.

2. Seyogyanya ada inovasi gerakan lainnya, karena kelompok gerakan Trans-nasional juga sudah melaksanakan inovasi gerakan.
3. Kalau gerakan Trans-nasional dianggap sebagai core problem yang dapat mengganggu dan meresahkan masyarakat, seyogyanya ada konstruksi kurikulum dan pembiasaan khusus untuk menghadapi gerakan Trans-nasional.